

ABSTRAK

Theo Daniel Lantang (00000022290)

PERAN NEGARA DAN MASYARAKAT SIPIL DALAM MELAWAN TERORISME DI INDONESIA PASCA REFORMASI (xiii + 87 halaman)

Kata Kunci: Terorisme, Keamanan Nasional, Kebijakan Keamanan, Deradikalisasi, Radikalisme, Ekstremisme.

Indonesia merupakan negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Hal ini tidak menutup kemungkinan adanya kelompok-kelompok tertentu yang ingin menjadikan Indonesia sebagai negara berbasis Syariah Islam. Kelompok-kelompok yang disebut radikal ini tidak sebenarnya memperjuangkan ajaran Islam, tetapi melainkan agenda politik mereka. Jika kita teliti dari mana kelompok-kelompok radikal ini berasal, mereka pada umumnya berawal dari Timur Tengah yang awalnya bertujuan untuk menghapus pengaruh budaya Barat di Timur Tengah. Hal ini menuntun mereka untuk mendefinisikan ajaran Islam untuk mendukung tujuan mereka, dalam hal ini mengizinkan adanya penggunaan kekerasan yang ekstrim yang disembunyikan dibalik ‘Ajaran Islam’. Dengan cepat para kelompok ini menyebar ke seluruh dunia, dan melakukan aksi teror di berbagai belahan dunia seperti Amerika Serikat, Malaysia, Filipina dan Indonesia. Indonesia sendiri sebagai bagian dari masyarakat Internasional ikut mentaati keputusan yang sudah disetujui dan dikeluarkan oleh dunia internasional, dan melakukan upayanya untuk melawan terorisme yang muncul tersebut. Pemerintah Indonesia pun melakukan perlawanan ini secara represif dan juga preventif. Secara preventif pemerintah menjalankan program yang disebut deradikalisasi. Adapun dalam upayanya pemerintah Indonesia mengandeng secara spesifik dua ormas Islam besar di Indonesia yaitu NU dan Muhammadiyah. Upaya perlawanan ini tidak hanya dilakukan di Indonesia, tetapi juga di negara-negara lain seperti Malaysia, Filipina, Inggris dan terutama Amerika Serikat.

Referensi: 12 buku + 22 jurnal + 65 artikel daring.

ABSTRACT

Theo Daniel Lantang (00000022290)

THE ROLE OF STATE AND CIVIL SOCIETY IN AGAINST TERRORISM IN INDONESIA POST REFORM

(xiii + 87 pages)

Keywords: Terrorism, National Security, Security Policy, Deradicalization, Radicalism, Extremism.

Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world. This does not rule out the existence of certain groups who want to make Indonesia an Islamic Sharia-based country. These so-called radical groups are not actually fighting for Islamic teachings, but rather their political agenda. If we examine where these radical groups came from, they generally originated from the Middle East which originally aimed to remove the influence of Western culture in the Middle East. This led them to define Islamic teachings to support their goals, in this case allowing the use of extreme violence which was hidden behind the 'Islamic Teachings'. These groups quickly spread throughout the world, and carried out acts of terror in various parts of the world such as the United States, Malaysia, the Philippines and Indonesia. Indonesia itself as part of the international community participates in obeying decisions that have been approved and issued by the international world, and make its efforts to fight the emerging terrorism. The Indonesian government also represses this action in a repressive and preventive manner. The government preventively runs a program called deradicalization. As for the Indonesian government's efforts to collaborate specifically two major Islamic organizations in Indonesia, namely NU and Muhammadiyah. This resistance effort is not only carried out in Indonesia, but also in other countries such as Malaysia, the Philippines, the United Kingdom and especially the United States.

References: 12 books + 22 journals + 65 online articles.